

**ANALISIS KINERJA KOPERASI BERDASARKAN PERATURAN MENTERI
NEGARA KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH REPUBLIK
INDONESIA NOMOR : 06/PER/M.KUKM/V/2006
(Studi Kasus Pada Koperasi Karyawan PT Gudang Garam, Tbk “MEKAR” Kediri
Periode 2011-2013)**

**Dimas Kurniawan
Sri Mangerti Rahayu
Muhammad Saifi**
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya Malang
dimaskurniawan16@gmail.com

Abstract

Cooperative performance is one factor that must be taken to ensure that the purpose of the cooperative to run well. Cooperative aims to improve the welfare of members in particular and society in general. The study was conducted to assess the performance of the cooperative based on the Regulation of the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia Number: 06 / Reg/ M.CSME / V / 2006. Location study on Cooperative Employees (Kopkar) PT Gudang Garam, Tbk "MEKAR" 2011-2013 period. Aspects of assessment used is the aspect of organization, governance and management, productivity , as well as the benefits and impacts. This research is a descriptive research with quantitative approachment. The performance assessment conducted in Kopkar PT Gudang Garam, Tbk "MEKAR" during the 2011-2013 period fluctuating results. The average value of performance based aspects of the organization during the period 2011-2013 amounted to 89.77 with a very good description, aspects of governance and management amounted to 70.83 with a good description, aspects of productivity amounted to 59.37 with sufficient description, as well as aspects of the benefits and impacts at 96.87 with a very good description.

Keywords: cooperative performance, analysis of cooperative performance, Regulation of the MCSME of the Republic of Indonesia Number: 06 / Reg/ M.CSME / V / 2006.

Abstrak

Kinerja koperasi merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan agar tujuan koperasi dapat berjalan dengan baik. Koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Penelitian dilakukan untuk menilai kinerja koperasi berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006. Lokasi penelitian pada Koperasi Karyawan (Kopkar) PT Gudang Garam, Tbk “MEKAR” periode 2011-2013. Aspek penilaian yang digunakan adalah aspek organisasi, tata laksana dan manajemen, produktivitas serta manfaat dan dampak. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekan kuantitatif. Penilaian kinerja yang dilakukan pada Kopkar PT Gudang Garam, Tbk “MEKAR” selama periode 2011-2013 memberikan hasil yang fluktuatif. Nilai rata-rata kinerja berdasarkan aspek organisasi selama periode 2011-2013 sebesar 89,77 dengan keterangan sangat baik, aspek tata laksana dan manajemen sebesar 70,83 dengan keterangan baik, aspek produktivitas sebesar 59,37 dengan keterangan cukup, serta aspek manfaat dan dampak sebesar 96,87 dengan keterangan sangat baik.

Kata kunci: kinerja koperasi, analisis kinerja koperasi, Peraturan MKUKM Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006.

PENDAHULUAN

Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. UU nomor 17 tahun 2012 pasal 4 menjelaskan tujuan koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan. Sejak adanya gerakan koperasi seluruh Indonesia di Tasikmalaya Jawa Barat tepatnya tanggal 12 Juli 1947 yang mengadakan kongres untuk memajukan perekonomian Indonesia, koperasi telah mengalami banyak perkembangan.

Kinerja koperasi merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh koperasi agar fungsi koperasi dapat berjalan dengan baik. Sebuah kinerja yang bagus tentunya akan mendorong sebuah koperasi untuk mencapai semua tujuan yang ditargetkan dan menjadikan koperasi lebih baik lagi. Indikator penilaian kinerja koperasi di Indonesia telah tertuang dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No 6/Per/M.KUKM/V/2006. Peraturan menteri tersebut berisikan tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi award yang menjelaskan bahwa ada beberapa aspek untuk menilai kesehatan suatu koperasi. Beberapa aspek tersebut yaitu aspek organisasi, aspek tata laksana dan manajemen, aspek produktivitas maupun aspek manfaat dan dampak.

Penelitian ini hanya menggunakan beberapa faktor penilaian dari masing-masing aspek tersebut. Beberapa faktor yang tidak digunakan antara lain rencana kinerja dan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi (RK dan RAPB), pendidikan dan pelatihan bagi anggota, pendidikan dan pelatihan bagi pengelola koperasi, rasio pencatatan keanggotaan dalam buku daftar anggota dan telah ditanda tangani oleh anggota, keterkaitan usaha koperasi dengan usaha anggota, penerangan dan penyuluhan, media informasi, transaksi usaha koperasi dengan usaha anggota, kerjasama usaha secara vertikal, manfaat kerjasama, serta pembayaran pajak, cukai dan retribusi. Alasan tidak dilakukannya penilaian terhadap faktor-faktor tersebut karena adanya kesamaran dalam penilaian dan keterbatasan data.

Kopkar PT Gudang Garam, Tbk “MEKAR” adalah salah satu koperasi karyawan terbesar di daerah Kediri dengan jumlah anggota pada akhir tahun 2013 mencapai 20.680 anggota. Koperasi ini juga merupakan koperasi dengan volume usaha dan jumlah aset yang terbesar di daerah Kediri dengan

total masing-masing per November 2014 sejumlah Rp48.692.731.000,00 dan Rp146.078.194.000,00, , namun pada tahun 2012 kinerja Kopkar PT Gudang Garam, Tbk “MEKAR” menurun akibat penurunan jumlah anggotanya.

Analisis kinerja koperasi merupakan salah satu bentuk penilaian sekaligus evaluasi yang sangat penting dan berguna untuk menjaga dan meningkatkan kinerja koperasi. Analisis kinerja dibutuhkan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan informasi mengenai keadaan perusahaan yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan evaluasi usaha yang telah berjalan. Kredibilitas suatu perusahaan dapat dipertahankan dengan melakukan analisis kinerja maka.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penilaian Kinerja

1. Pengertian Penilaian Kinerja

Penilaian terhadap kinerja perlu dilakukan untuk mengetahui apakah selama pelaksanaan kinerja terdapat deviasi dari rencana kinerja yang telah ditentukan, atau apakah kinerja dapat dilakukan sesuai dengan jadwal waktu yang ditentukan, dan apakah hasil kinerja telah tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Dessler (2010:322) menjelaskan bahwa penilaian kinerja merupakan suatu rangkaian kegiatan mengevaluasi kinerja karyawan saat ini dan/atau di masa lalu relatif terhadap standar prestasi.

2. Masalah dalam Penilaian Kinerja

Dalam melakukan pengukuran kinerja sering kali terdapat masalah yang memengaruhi terhadap proses terjadinya pengukuran. Wibowo (2011:231) menjelaskan ada beberapa masalah yang dapat timbul dalam melakukan pengukuran, antara lain:

- Terdapatnya banyak ukuran
- Pengukuran tidak ada hubungannya dengan strategis
- Pengukuran bersifat bias terhadap hasil dan memberitahu bagaimana hasil dicapai, dan bagaimana sampai kesana
- Sistem reward tidak sejajar dengan ukuran kinerja
- Pengukuran tidak mendukung struktur manajemen berdasar tim

3. Klasifikasi Ukuran Kinerja

Ukuran kinerja akan memberikan dasar untuk umpan balik yang terbaik. Berikut adalah klasifikasi ukuran kinerja menurut Wibowo (2011:235-237)

- Produktivitas

Produktivitas biasanya dinyatakan sebagai hubungan antara input dan output fisik suatu proses.

- Kualitas

Pada kualitas biasanya termasuk baik ukuran internal maupun eksternal.

c. Ketepatan waktu

Ketepatan waktu menyangkut kesesuaian waktu dalam penyelesaian suatu kinerja.

d. Cycle time

Cycle time menunjukkan jumlah waktu yang diperlukan untuk maju dari satu titik ke titik yang lain dalam suatu proses.

e. Pemanfaatan sumber daya

Pemanfaatan sumberdaya merupakan pengukuran sumber daya yang dipergunakan lawan sumber daya yang tersedia untuk dipergunakan.

f. Biaya

Ukuran biaya terutama berguna apabila dilakukan dalam dasar per unit.

4. Evaluasi Kinerja

Evaluasi dan pengendalian strategi berkaitan dengan penilaian dan tindakan apa yang harus diambil dalam rangka melihat apakah target/standart/rencana telah dicapai, dan seberapa jauh target/standart/rencana telah dilampaui atau dicapai atau bahkan belum tercapai. Menurut Dharma (2004:156) evaluasi kinerja sistematis dalam hubungannya dengan sasaran-sasaran dan kesepakatan mengenai rencana-rencana peningkatan kinerja untuk mencapai hasil yang lebih baik dimasa yang akan datang.

B. Kinerja Koperasi

2. Pengertian Kinerja

Kinerja dapat dipandang sebagai proses maupun hasil pekerjaan. Wibowo (2011:81) menjelaskan bahwa kinerja merupakan suatu proses tentang bagaimana pekerjaan berlangsung untuk mencapai hasil kerja. Namun, hasil pekerjaan itu sendiri juga menunjukkan kinerja.

3. Model Kinerja

Proses kinerja organisasional dipengaruhi oleh banyak faktor. Hersey, Blanchard, dan Johnson menggambarkan hubungan antara kinerja dengan faktor-faktor yang memengaruhi dalam bentuk *satelite model*. Menurut *satelite model*, kinerja organisasi diperoleh dari terjadinya integrasi dari faktor-faktor pengetahuan, sumber daya bukan manusia, posisi strategis, proses sumber daya manusia, dan struktur.

C. Koperasi

1. Pengertian Koperasi

Baswir (2010:2) menjelaskan secara umum pengertian koperasi dipahami sebagai sekumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka, melalui pembentukan sebuah perusahaan yang dikelola secara demokratis.

2. Tujuan Koperasi

Pasal 4 UU No. 17 tahun 2012 menyebutkan bahwa koperasi di Indonesia sebagai suatu alat untuk membangun sistem perekonomian. Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan Anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

3. Asas Koperasi

UU No. 17/2012, pasal 3 menetapkan bahwa koperasi bedasar atas asas kekeluargaan. Di satu pihak, hal itu sejalan dengan penegasan ayat 1 Pasal 33 UUD 1945 yang menjelaskan bahwasanya perekonomian yang hendak disusun oleh Indonesia adalah suatu perekonomian “usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan”. Sejauh bentuk-bentuk perusahaan lainnya tidak dibangun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan, semangat kekeluargaan ini merupakan pembeda utama antara koperasi dengan bentuk-bentuk perusahaan lainnya.

4. Bentuk-Bentuk Koperasi di Indonesia

Untung (2005:19-22) menjelaskan bahwa bentuk dan jenis koperasi di Indonesia dibagi menjadi koperasi primer dan koperasi sekunder. Koperasi primer adalah koperasi yang anggotanya terdiri dari sekurang-kurangnya 20 orang yang memenuhi syarat-syarat keanggotaan. Koperasi sekunder meliputi semua koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan koperasi primer dan koperasi sekunder.

5. Jenis-Jenis Koperasi di Indonesia

Baswir (2010:75) menjelaskan bahwa penggolongan koperasi adalah pengelompokan koperasi kedalam kelompok-kelompok tertentu berdasarkan kriteria dan karakteristik tertentu pula. Adapun penggolongan-penggolongan tersebut anatara lain:

- a. Berdasarkan bidang usaha
 - 1) Koperasi konsumsi
 - 2) Koperasi produksi
 - 3) Koperasi pemasaran
 - 4) Koperasi kredit
- b. Berdasarkan jenis komoditi
 - 1) Koperasi pertambangan
 - 2) Koperasi peternakan dan pertanian
 - 3) Koperasi industri dan kerajinan
 - 4) Koperasi jasa-jasa
- c. Berdasarkan jenis anggotanya
 - 1) Koperasi karyawan (Kopkar)
 - 2) Koperasi pedagang pasar (Koppas)
 - 3) Koperasi angkatan darat (Primkopad)
 - 4) Koperasi mahasiswa (Kopma)
 - 5) Koperasi pondok pesantren (Koppontren)

- 6) Koperasi pesantren wanita (Koperwan)
- 7) Koperasi pramuka (Kopram) dan lain sebagainya.

d. Berdasarkan daerah kerja

- 1) Koperasi primer
- 2) Koperasi sekunder
- 3) Koperasi tertier

D. Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M-KUKM/V/2006

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kinerja koperasi adalah berdasarkan pada standar Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M-KUKM/V/2006 tentang “Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi atau Koperasi *Award*” atau koperasi yang mempunyai penilaian kinerja yang baik, yang mana dalam peraturan menteri tersebut mempunyai empat macam aspek yang harus dinilai sebagai dasar pedoman penilaian kinerja suatu koperasi. Adapun empat aspek dalam penilaian tersebut antara lain adalah aspek organisasi, aspek tata laksana dan manajemen, aspek produktivitas, serta aspek manfaat dan dampak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Usman (2008:130) menyebutkan penelitian deskriptif kuantitatif dapat berupa angka yang dapat digambarkan dalam bentuk statistik deskriptif antara lain berupa skala pengukuran, hubungan, grafik portrayia, variabilitas dan sentral tendensi. Skala pengukuran dapat berupa nominal, ordinal, interval, dan rasio.

Data yang digunakan adalah data sekunder dan pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dari beberapa sumber data seperti profil perusahaan dan laporan pertanggung jawaban. Adapun urutan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Melakukan analisis kinerja berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006 pada periode 2011-2013:
 - a. Melakukan analisis kinerja berdasarkan aspek organisasi
 - b. Melakukan analisis kinerja berdasarkan aspek tata laksana dan manajemen.
 - c. Melakukan analisis kinerja berdasarkan aspek produktivitas.
 - d. Melakukan analisis kinerja berdasarkan aspek manfaat dan dampak.

2. Mendeskripsikan, Mengklasifikasikan dan menarik kesimpulan terhadap hasil penilaian kinerja Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk “MEKAR” berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006 untuk mengetahui apakah kinerja Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk “MEKAR” dari periode ke periode tergolong baik atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perhitungan Nilai Kinerja Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk “MEKAR” Periode 2011-2013

1. Aspek Organisasi

a. Pelunasan Simpanan Pokok Anggota

Penilaian pelunasan simpanan pokok didasarkan pada prosentase pelunasan simpanan pokok anggota yang diterima koperasi dan dibandingkan dengan jumlah simpanan pokok yang harus dilunasi pada tahun yang bersangkutan.

Tabel 1. Penilaian Pelunasan Simpanan Pokok Anggota Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk “MEKAR” Periode 2011-2013

Tahun	Jml Anggota Awal Tahun	Jml Anggota Akhir Tahun (1)	Simpanan Pokok yang Seharusnya Dilunasi (2) = (1)xRp.5000,-	Simpanan Pokok yang Telah Dibayar (3)	Prosentase Pencairan = (3)/(2) x 100%
2011	25.756	25.042	125.210.000	125.210.000	100%
2012	25.042	24.270	121.350.000	121.350.000	100%
2013	24.270	20.680	103.400.000	103.400.000	100%

Sumber: Data diolah, 2015

Tabel 1 menunjukkan prosentase pelunasan simpanan pokok anggota Kopkar PT’ Gudang Garam, Tbk “MEKAR” terhadap koperasi selama periode 2011 sampai dengan 2013 pada tabel 1 menunjukkan 100% terpenuhi.

b. Pelunasan Simpanan Wajib Anggota

Penilaian pelunasan simpanan wajib didasarkan pada prosentase simpanan wajib anggota yang diterima koperasi dibandingkan dengan jumlah simpanan wajib yang harus dilunasi pada tahun bersangkutan sesuai dengan Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga Koperasi.

Tabel 2 menunjukkan persentase pelunasan simpanan wajib anggota Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk “MEKAR” selama periode 2011 sampai dengan 2013, jumlah persentase pada tahun 2011 mencapai 10.031,02%, tahun 2012 mencapai

10.257,78% dan pada tahun 2013 mencapai 10.969,02%.

Tabel 2. Penilaian Pelunasan Simpanan Wajib Anggota Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk “MEKAR” Periode 2011-2013

Tahun	Simpanan Wajib yang Telah Dibayar (1)	Jumlah Anggota Koperasi (2)	Simpanan Wajib yang Seharusnya Dilunasi (3) = (2) x Rp.12.000	Persentase Pencapaian $\frac{(1)}{(3)} \times 100\%$
2011	30.143.614.832	25.042	300.504.000	10.031,02%
2012	29.874.760.954	24.270	291.240.000	10.257,78%
2013	27.220.727.395	20.680	248.160.000	10.969,02%

Sumber: Data diolah, 2015

c. Penyelenggaraan RAT

Penilaian terhadap penyelenggaraan RAT didasarkan pada pelaksanaan RAT yang tepat waktu sesuai dengan peraturan.

Tabel 3. Penilaian Penyelenggaraan RAT Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk “MEKAR” Periode 2011-2013

Tahun	Interval	Penyelenggaraan RAT	Keterangan
2011	a. Januari s/d Maret b. April	15 Maret 2011	(a)
2012	c. Mei d. Juni	31 Maret 2012	(a)
2013	e. Diatas Juni	27 Maret 2013	(a)

Sumber: Data diolah, 2015

Tabel 3 menunjukkan penyelenggaraan RAT Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk “MEKAR” selama periode 2011 sampai dengan 2013 selalu masuk dalam interval (a).

d. Rasio Kehadiran Anggota dalam RAT

Penilaian terhadap rasio kehadiran anggota dalam RAT didasarkan pada terpenuhinya syarat quorum RAT sesuai dengan AD/ART koperasi.

Tabel 4. Penilaian Rasio Kehadiran Anggota dalam RAT Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk “MEKAR” Periode 2011-2013

Tahun	Jumlah Rayon yg Datang	Jumlah Anggota yg Diwakili Setiap Rayon	Jumlah Anggota yg Terwakili Setiap Rayon (1)	Jumlah Anggota Per Awal Tahun (2)	Persentase Kehadiran $\frac{(1)}{(2)} \times 100\%$
2011	158	161	25.438	25.756	98,76%
2012	156	157	24.492	25.042	97,80%
2013	156	152	23.712	24.270	97,70%

Sumber: Data diolah, 2015

Tabel 4 menunjukkan persentase rasio kehadiran anggota dalam RAT tahun 2011 mencapai 98,76%. Tahun 2012 mengalami penurunan sehingga menjadi 97,80%. Tahun 2013 mengalami penurunan kembali, sehingga menjadi 97,70%.

e. Rasio Peningkatan Jumlah Anggota

Penilaian terhadap rasio peningkatan jumlah anggota didasarkan pada adanya peningkatan jumlah anggota atau penurunan jumlah anggota setiap tahunnya.

Tabel 5. Penilaian Rasio Peningkatan Jumlah Anggota Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk “MEKAR” Periode 2011-2013

Tahun	Jumlah Anggota	Rasio Peningkatan $\frac{(Y-X)}{X} \times 100\%$
2011	25.042	0%
2012	24.270	-3,083%
2013	20.680	-14,792%

Sumber: Data diolah, 2015

Tabel 5 menunjukkan rasio peningkatan jumlah anggota Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk “MEKAR” periode 2011-2013. Tahun 2011 jumlah anggota koperasi sebanyak 25.042 anggota, lalu mengalami penurunan pada tahun 2012 menjadi 24.270 anggota dan pada tahun 2013 mengalami penurunan kembali menjadi 20.680 anggota.

f. Tersedia Anggaran Khusus dan Penyisihan Dana Pendidikan

Anggaran khusus dan penyisihan dana pendidikan dinilai berdasarkan pada tersedianya anggaran khusus dan penyisihan dana pendidikan dari SHU.

Tabel 6. Anggaran Khusus dan Penyisihan Dana Pendidikan Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk “MEKAR” Periode 2011-2013

Keterangan	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013
Sisa dana pendidikan awal tahun	114.621.583	125.950.440	135.417.436
Dana dari SHU tahun buku sebelumnya	34.351.209	34.417.896	36.715.984
Jumlah	148.972.792	160.368.336	172.133.420

Sumber: Data diolah: 2015

Tabel 6 menunjukkan anggaran khusus dan penyisihan dana pendidikan Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk “MEKAR” periode 2011-2013. Tahun 2011 jumlah anggaran khusus dan penyisihan dana pendidikan sejumlah Rp148.972.792. Tahun 2012 naik menjadi

Rp160.368.336 dan meningkat lagi pada tahun 2013 menjadi Rp172.133.420.

g. Pemeriksaan

Penilaian terhadap pemeriksaan didasarkan atas adanya pemeriksaan yang dilakukan secara *intern* maupun *ekstern*.

Tabel 7. Penilaian Pemeriksaan Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk “MEKAR” Periode 2011-2013

Tahun	Pemeriksaan <i>Intern</i>	Pemeriksaan <i>Ekstern</i>
2011	Ada pemeriksaan oleh pengawas serta ada laporan hasil pemeriksaan secara tertulis dan lengkap, meliputi; bidang organisasi dan manajemen, serta bidang usaha dan sistem akuntansi	Wajar tanpa catatan
2012	Ada pemeriksaan oleh pengawas serta ada laporan hasil pemeriksaan secara tertulis dan lengkap, meliputi; bidang organisasi dan manajemen, serta bidang usaha dan sistem akuntansi	Wajar tanpa catatan
2013	Ada pemeriksaan oleh pengawas serta ada laporan hasil pemeriksaan secara tertulis dan lengkap, meliputi; bidang organisasi dan manajemen, serta bidang usaha dan sistem akuntansi	Wajar tanpa catatan

Sumber: Data diolah, 2015

Tabel 7 menunjukkan penilaian terhadap pemeriksaan secara *intern* maupun *ekstern* Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk “MEKAR” periode 2011-2013. Dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 pemeriksaan *intern* telah dilaksanakan oleh pengawas dan ada laporan hasil pemeriksaan secara tertulis dan lengkap, sedangkan pemeriksaan *ekstern* mulai dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 yang dilakukan oleh auditor independen dari kantor akuntan publik menyatakan wajar tanpa catatan.

2. Aspek Tata Laksana dan Manajemen

a. Realisasi Anggaran Pendapatan Koperasi

Penilaian terhadap realisasi anggaran pendapatan koperasi didasarkan pada perbandingan antara realisasi anggaran pendapatan dengan rencana anggran pendapatan koperasi.

Tabel 8. Penilaian Realisasi Anggaran Pendapatan Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk “MEKAR” Periode 2011-2013

Tahun	Rencana Anggaran Pendapatan (1)	Realisasi Anggaran Pendapatan (2)	Persentase Pencapaian $\frac{(2)}{(1)} \times 100\%$
2011	24.745.200.801	30.683.792.083	123,00 %

2012	32.985.076.489	42.568.961.135	129,05 %
2013	44.124.290.847	51.807.558.977	117,41 %

Sumber: Data diolah, 2015

Tabel 8 menunjukkan realisasi anggaran pendapatan terhadap rencana anggaran pendapatan Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk “MEKAR” periode 2011-2013. Tahun 2011 realisasi anggaran pendapatan adalah sebesar 123%. Tahun 2012 meningkat menjadi 129,05%. Tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 117,41%.

b. Realisasi Anggaran Belanja Koperasi

Realisasi anggaran belanja koperasi dinilai berdasarkan pada perbandingan antara realisasi anggaran belanja dengan rencana anggaran belanja koperasi.

Tabel 9. Penilaian Realisasi Anggaran Belanja Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk “MEKAR” Periode 2011-2013

Tahun	Rencana Anggaran Belanja (1)	Realisasi Anggaran Belanja (2)	Persentase Pencapaian $\frac{(2)}{(1)} \times 100\%$
2011	16.975.856.053	24.990.766.527	147,21 %
2012	26.865.074.017	36.457.411.526	135,70 %
2013	37.189.901.568	49.102.811.474	132,03 %

Sumber: Data diolah, 2015

Tabel 9 menunjukkan realisasi anggaran belanja Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk “MEKAR” periode 2011-2013. Tahun 2011 jumlah realisasi anggaran belanja mencapai 147,21%. Tahun 2012 turun menjadi 135,70% dan pada tahun 2013, kembali turun menjadi 132,03%.

c. Realisasi Surplus Hasil Usaha Koperasi

Penilaian terhadap realisasi surplus hasil usaha koperasi didasarkan pada perbandingan antara realisasi hasil usaha dengan rencana hasil usaha koperasi.

Tabel 10. Penilaian Realisasi Surplus Hasil Usaha Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk “MEKAR” Periode 2011-2013

Tahun	Rencana Hasil Usaha (1)	Realisasi Hasil Usaha (2)	Persentase Pencapaian $\frac{(2)}{(1)} \times 100\%$
2011	14.068.387.571	15.383.164.759	109,34 %
2012	16.963.929.834	17.001.816.700	100,22 %
2013	18.558.472.407	12.783.001.089	68,88%

Sumber: Data diolah, 2015

Tabel 10 menunjukkan realisasi surplus hasil usaha Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk “MEKAR” periode 2011-2013. Tahun 2011 jumlah realisasi surplus hasil usaha mencapai 109,34%. Tahun 2012

turun menjadi 100,22% dan pada tahun 2013 mengalami penurunan drastis menjadi 68,88%.

d. Sarana Kantor dan Usaha Koperasi

Sarana kantor dan usaha koperasi dapat dinilai berdasarkan pada tersedianya sarana kantor dan usaha koperasi, baik milik sendiri, sewa/kontrak, hibah, pinjaman, maupun masih menumpang. Pada tanggal 14 Mei 2004 gedung baru dibuka dan diresmikan, sekaligus sebagai awal usaha Koperasi "MEKAR" dilokasi usaha yang baru, yakni di Jl. Mataram 180, Kediri.

3. Aspek Produktivitas

a. Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas modal sendiri dinilai berdasarkan perbandingan antara sisa hasil usaha yang diperoleh dengan aset koperasi (modal sendiri) pada tahun yang bersangkutan.

**Tabel 11. Penilaian Rentabilitas Modal Sendiri
Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk
"MEKAR" Periode 2011-2013**

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp) (1)	Modal Sendiri (Rp) (2)	Rentabilitas Modal Sendiri (%) (1):(2)x100 %
2011	15.383.164.75 ₉	91.494.119.915	16,81%
2012	17.001.816.70 ₀	100.959.485.24 ₄	16,84%
2013	12.783.001.08 ₉	101.417.117.38 ₄	12,60%

Sumber: Data diolah, 2015

Tabel 11 menunjukkan rentabilitas modal sendiri Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk "MEKAR" periode 2011-2013. Tahun 2011 rentabilitas modal sendiri Kopkar sebesar 16,81%. Tahun 2012 jumlah rentabilitas modal sendiri naik menjadi 16,84%, namun pada tahun 2013 mengalami penurunan, sehingga menjadi 12,60%.

b. Return On Asset (ROA)

Penilaian ROA didasarkan atas perbandingan antara sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi dengan aset koperasi pada tahun yang bersangkutan.

**Tabel 12. Penilaian ROA Kopkar PT Gudang
Garam, Tbk "MEKAR" Periode
2011-2013**

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp) (1)	Aset (Rp) (2)	ROA (%) (1):(2)x100 %
2011	15.383.164.75 ₉	128.034.172.64 ₅	12,01%
2012	17.001.816.70 ₀	146.078.194.88 ₃	11,64%
2013	12.783.001.08 ₉	145.281.852.70 ₈	8,80%

Sumber: Data diolah, 2015

Tabel 12 menunjukkan ROA Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk "MEKAR" periode 2011-2013. Jumlah ROA tahun 2011 mencapai 12,01%. Tahun 2012 mengalami penurunan menjadi 11,64% dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2013 menjadi 8,80%.

c. Asset Turn Over (ATO)

Penilaian ATO didasarkan pada perbandingan antara volume usaha yang diperoleh koperasi dengan aset koperasi pada tahun yang bersangkutan.

**Tabel 13. Penilaian ATO Kopkar PT. Gudang
Garam, Tbk "MEKAR" Periode
2011-2013**

Tahun	Volume Usaha (Rp) (1)	Aset (Rp) (2)	ATO (kali) (1):(2) x 1 kali
2011	30.683.792.083	128.034.172.645	0,24 kali
2012	42.568.961.135	146.078.194.883	0,29 kali
2013	51.807.558.997	145.281.852.708	0,36 kali

Sumber: Data diolah, 2015

Tabel 13 menunjukkan ATO Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk "MEKAR" periode 2011-2013. Jumlah perputaran ATO pada tahun 2011 sebesar 0,24 kali putaran. Tahun 2012 jumlah perputaran ATO naik menjadi 0,29 kali putaran dan pada tahun 2013 mengalami kenaikan kembali menjadi 0,36 kali putaran.

d. Net Profit Margin (NPM)

Penilaian NPM didasarkan atas perbandingan antara sisa hasil usaha yang diperoleh dengan pendapatan bruto koperasi pada tahun yang bersangkutan.

**Tabel 14. Penilaian NPM Kopkar PT. Gudang
Garam, Tbk "MEKAR" Periode
2011-2013**

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp) (1)	Pendapatan Bruto (Rp) (2)	NPM (%) (1):(2)x100 %
2011	15.383.164.75 ₉	30.683.792.08 ₃	50,13%
2012	17.001.816.70 ₀	42.568.961.13 ₅	39,94%
2013	12.783.001.08 ₉	51.807.558.97 ₇	24,67%

Sumber: Data diolah, 2015

Tabel 14 menunjukkan NPM Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk "MEKAR" periode 2011-2013. Tahun 2011 jumlah NPM Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk "MEKAR" sebesar 50,13%. Tahun 2012 NPM mengalami penurunan menjadi 39,94% dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2013 menjadi 24,67%.

e. Current Ratio

Current ratio dapat dinilai berdasarkan perbandingan antara aktiva lancar koperasi dengan kewajiban jangka pendek (passiva lancar).

Tabel 15 menunjukkan *current ratio* Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk “MEKAR” periode 2011-2013. Tahun 2011 jumlah *current ratio* sebesar 316,32%. Tahun 2012 mengalami penurunan menjadi 293,57% dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2013 menjadi 283,17%.

Tabel 15. Penilaian Current Ratio Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk “MEKAR” Periode 2011-2013

Tahun	Aktiva Lancar (Rp) (1)	Passiva Lancar (Rp) (2)	Current Ratio (%) (1):(2)x100 %
2011	115.583.066.583	36.540.052.730	316,32%
2012	132.456.068.602	45.118.709.639	293,57%
2013	124.211.096.105	43.864.735.324	283,17%

Sumber: Data diolah, 2015

f. Total Hutang Terhadap Aset

Penilaian total hutang terhadap aset didasarkan atas perbandingan antara total hutang/kewajiban koperasi dengan total aset koperasi.

Tabel 16. Penilaian Total Hutang Terhadap Aset Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk “MEKAR” Periode 2011-2013

Tahun	Total Hutang (Rp) (1)	Total Aset (Rp) (2)	Total Hutang Terhadap Aset (%) (1):(2)x100 %
2011	36.540.052.730	128.034.172.645	28,54%
2012	45.118.709.639	146.078.194.883	30,89%
2013	43.864.735.324	145.281.852.708	30,19%

Sumber: Data diolah, 2015

Tabel 16 menunjukkan total hutang terhadap aset Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk “MEKAR” periode 2011-2013. Tahun 2011 jumlah total hutang terhadap aset sebesar 28,54%. Tahun 2012 mengalami kenaikan menjadi 30,89% dan pada tahun 2013 mengalami penurunan kembali menjadi 30,19%.

g. Total Hutang Terhadap Modal Sendiri

Total hutang terhadap modal sendiri dinilai berdasarkan perbandingan antara total hutang koperasi dengan total modal sendiri koperasi.

Tabel 17. Penilaian Total Hutang Terhadap Modal Sendiri Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk “MEKAR” Periode 2011-2013

Tahun	Total Hutang (Rp) (1)	Modal Sendiri (Rp) (2)	Total Hutang Terhadap Aset (%) (1):(2)x100%
2011	36.540.052.730	91.494.119.915	51,11%
2012	45.118.709.639	100.959.485.244	44,69%
2013	43.864.735.324	101.417.117.384	43,25%

Sumber: Data diolah, 2015

Tabel 17 menunjukkan total hutang terhadap modal sendiri Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk “MEKAR” periode 2011-2013. Jumlah total hutang terhadap modal sendiri pada tahun 2011 sebesar 51,11% dan pada tahun 2012 mengalami penurunan menjadi 44,69% serta pada tahun 2013 mengalami penurunan lagi menjadi 43,25%.

h. Perputaran Piutang

Penilaian perputaran piutang didasarkan atas perbandingan antara penjualan terhadap piutang rata-rata koperasi.

Tabel 18. Penilaian Perputaran Piutang Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk “MEKAR” Periode 2011-2013

Tahun	Penjualan (Rp) (1)	Saldo Piutang Tahun Sebelumnya (Rp) (2)	Saldo Piutang Tahun Saat Ini (Rp) (3)	Piutang Rata-Rata (Rp) (4) = $\frac{1}{2} \times ((2) + (3))$	Perputaran Piutang (kali) (1) : (4)
2011	30.683.792.083	66.440.132.486	68.630.368.352	67.535.250.469	0,45 kali
2012	42.568.961.135	68.630.368.352	66.962.824.225	67.796.596.288,5	0,63 kali
2013	51.807.558.977	66.962.824.225	63.840.182.880	65.401.503.552,5	0,79 kali

Sumber: Data diolah, 2015

Tabel 18 menunjukkan perputaran piutang Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk “MEKAR” periode 2011-2013. Jumlah perputaran piutang pada tahun 2011 sebesar 0,45 kali putaran. Tahun 2012 mengalami kenaikan menjadi 0,63 kali putaran dan naik lagi pada tahun 2013 sehingga menjadi 0,79%.

4. Aspek Manfaat dan Dampak

a. Kerjasama Usaha dengan Badan Usaha Lainnya

Penilaian terhadap kerjasama usaha dengan badan usaha lainnya ini didasarkan atas seberapa banyak badan usaha lainnya yang telah melakukan kerjasama usaha dengan koperasi atau jenis

kerjasama yang telah dibentuk koperasi dengan badan usaha lainnya.

Tabel 19. Penilaian Kerjasama Usaha dan atau Jenis Kerjasama dengan Badan Usaha Lainnya Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk “MEKAR” Periode 2011-2013

Tahun	Jumlah Kerjasama Usaha dan atau Jenis Kerjasama	Keterangan
2011	7	≥5
2012	7	≥5
2013	7	≥5

Sumber: Data diolah, 2015

Tabel 19 menunjukkan kerjasama usaha dan atau jenis kerjasama dengan badan usaha lainnya Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk “MEKAR” periode 2011-2013. Dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 jumlah kerjasama usaha dan atau jenis kerjasama dengan badan usaha lainnya tetap dalam kondisi stagnan, yaitu berjumlah 7 kerjasama usaha dan atau jenis kerjasama dengan badan usaha lainnya.

b. Penyerapan Tenaga Kerja

Penyerapan tenaga kerja dapat dinilai dari kemampuan koperasi dalam menyerap tenaga kerja.

Tabel 20. Penilaian Penyerapan Tenaga Kerja Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk “MEKAR” Periode 2011-2013

Tahun	Pegawai Tetap	Pegawai Kontrak	Jumlah Keseluruhan
2011	109	37	148
2012	107	38	145
2013	104	40	144

Sumber: Data diolah, 2015

Tabel 20 menunjukkan penyerapan tenaga kerja Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk “MEKAR” periode 2011-2013. Jumlah tenaga kerja yang terserap pada tahun 2011 sebanyak 148 pekerja dan turun pada tahun 2012 sehingga menjadi 145 pekerja serta pada tahun 2013 mengalami penurunan lagi menjadi 144 pekerja.

c. Dana Sosial

Penilaian dana sosial didasarkan atas tersedianya penyisihan sebagian SHU koperasi untuk dana sosial.

Tabel 21. Penilaian Realisasi Penggunaan Dana Sosial Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk “MEKAR” Periode 2011-2013

Tahun	Penyisihan Dana Sosial dari SHU Tahun Buku Sebelumnya	Realisasi Penyisihan Dana Sosial	Keterangan
2011	68.705.417	51.650.000	Tersedia dan hanya sebagian diberikan kepada yang berhak
2012	68.835.792	72.050.000	Tersedia dan diberikan kepada yang berhak

2013	73.431.967	142.449.350	Tersedia dan diberikan kepada yang berhak
------	------------	-------------	---

Sumber: Data diolah, 2015

Tabel 21 menunjukkan penilaian terhadap realisasi penggunaan dana sosial Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk “MEKAR” periode 2011-2013. Tahun 2011 jumlah dana sosial yang disisihkan sejumlah Rp68.705.417 dan direalisasikan sebesar Rp51.650.000. Tahun 2012 jumlah dana sosial yang disisihkan sejumlah Rp68.835.792 dan yang terealisasi sebesar Rp72.050.000. Tahun 2013 jumlah dana yang disisihkan sejumlah Rp73.431.967 dan yang terealisasi sebesar Rp142.449.350.

B. Klasifikasi Pemeringkatan Koperasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/MKUKM/V/2006

Tabel 22. Klasifikasi Pemeringkatan Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk “MEKAR” Periode 2011-2013

Aspek	Tahun	Nilai	Klasifikasi	Keterangan
Aspek Organisasi	2011	89,77	A	Sangat Baik
	2012	89,77	A	Sangat Baik
	2013	89,77	A	Sangat Baik
Aspek Tata Laksana dan Manajemen	2011	75	B	Baik
	2012	75	B	Baik
	2013	62,5	C	Cukup
Aspek Produktivitas	2011	59,37	C	Cukup
	2012	62,5	C	Cukup
	2013	56,25	C	Cukup
Aspek Manfaat dan Dampak	2011	90,625	A	Sangat Baik
	2012	100	A	Sangat Baik
	2013	100	A	Sangat Baik

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 22 dapat diketahui klasifikasi kinerja koperasi menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/MKUKM/V/2006. Klasifikasi kinerja kopkar berdasarkan aspek organisasi selama periode 2011-2013 mengindikasikan kinerja yang sangat baik dengan klasifikasi A selama tiga tahun berturut-turut, sedangkan klasifikasi kinerja kopkar berdasarkan aspek tata laksana dan manajemen mengindikasikan

kinerja yang berfluktuatif, pada tahun 2011 dan 2012 kinerja kopkar dinyatakan baik dengan klasifikasi B, namun pada tahun 2013 kinerja kopkar mengalami penurunan dengan nilai cukup dan klasifikasi C. Kinerja kopkar berdasarkan aspek produktivitas memiliki klasifikasi yang cukup selama periode 2011-2013 dengan klasifikasi kinerja C selama tiga tahun berturut-turut, sedangkan kinerja kopkar berdasarkan aspek manfaat dan dampak menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan klasifikasi A selama tiga tahun berturut-turut.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis kinerja koperasi dengan menggunakan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 sebagai alat ukur pada Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk “MEKAR” selama periode 2011 sampai dengan 2013, maka didapatkan beberapa kesimpulan dari penelitian antara lain:

1. Hasil penilaian kinerja pada Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk “MEKAR” berdasarkan aspek organisasi selama periode 2011 sampai dengan 2013 menunjukkan klasifikasi nilai yang sangat baik.
2. Hasil penilaian kinerja pada Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk “MEKAR” berdasarkan aspek tata laksana dan manajemen selama periode 2011 sampai dengan 2012 menunjukkan klasifikasi nilai yang baik, namun pada periode 2013 menunjukkan klasifikasi nilai yang cukup.
3. Hasil penilaian kinerja pada Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk “MEKAR” berdasarkan aspek produktivitas selama periode 2011 sampai dengan 2013 selalu menunjukkan klasifikasi nilai yang cukup.
4. Hasil penilaian kinerja pada Kopkar PT. Gudang Garam, Tbk “MEKAR” berdasarkan aspek manfaat dan dampak selama periode 2011 sampai dengan 2013 selalu menunjukkan klasifikasi nilai yang sangat baik.

B. Saran

Berikut saran yang diberikan oleh penulis:

1. Beban pokok penjualan dan beban langsung serta beban usaha kopkar “MEKAR” sebaiknya bisa lebih ditekan, guna meningkatkan SHU kopkar “MEKAR”. Apabila kenaikan jumlah SHU lebih besar daripada kenaikan penjualan, modal sendiri dan juga aset, maka hal tersebut dapat meningkatkan rasio NPM, rentabilitas

modal sendiri dan ROA yang nantinya tentu akan berdampak baik untuk kemajuan kopkar.

2. Kopkar “MEKAR” perlu meningkatkan lagi volume penjualannya, mengingat ATO menunjukkan seberapa besar volume usaha yang bisa diwujudkan dari jumlah aset.
3. Lebih baik jika jumlah kas yang menganggur bisa lebih dimanfaatkan oleh kopkar untuk meningkatkan volume penjualan ataupun kerjasama usaha lain yang dapat memberikan profit terhadap kopkar.

DAFTAR PUSTAKA

- Baswir, Revrisond. 2010. Koperasi Indonesia. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Dessler, Gary. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta Barat: Indeks.
- Dharma Surya. 2004. Manajemen Kinerja. Dibiayai Oleh Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Menteri Koperasi dan Usaha dan Kecil Menengah. 2012. UU No. 17 Tahun 2012 Pasal 3 Tentang Asas Koperasi. Jakarta: Kementrian Koperasi.
- Menteri Koperasi dan Usaha dan Kecil Menengah. 2012. UU No. 17 Tahun 2012 Pasal 4 Tentang Tujuan Koperasi. Jakarta: Kementrian Koperasi.
- Pengurus Koperasi Karyawan PT Gudang Garam, Tbk “MEKAR” 2013. Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Tentang Pelaksanaan Program Kerja dan RAPBD Tahun Buku 2013:Bidang Organisasi. Kediri: Koperasi Karyawan PT Gudang Garam, Tbk “MEKAR”.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006, di akses pada tanggal 30 Oktober 2014 melalui <http://www.smeccda.com>
- PT Gudang Garam, Tbk. 2014. Di akses pada tanggal 2 Desember 2014, melalui <http://www.gudanggaramtbk.com>
- Usman, Husaini, Prof. Dr. 2008. Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wibowo. 2011. Manajemen Kinerja. Jakarta: Rajawali Pers.